

INTISARI

Latar belakang : Plak gigi merupakan penyebab utama terjadinya karies dan penyakit periodontal, sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut sedini mungkin dengan cara penyuluhan tentang menyikat gigi. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk cara menyikat gigi dengan benar.

Tujuan penelitian : Menganalisis perbedaan metode pengajaran cara menyikat gigi menggunakan video dan peraga terhadap penurunan indeks plak pada anak usia 10-12 tahun.

Metodologi : Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimental. Populasi penelitian adalah anak umur 10-12 tahun dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Wonolelo sebanyak 42 siswa dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu, kelompok A (peraga) dan kelompok B (video). Setiap kelompok diperiksa indeks plak awal sebelum diberikan metode pengajaran menggunakan peraga dan video, kemudian diperiksa indeks plak akhir setelah dilakukan metode pengajaran. Uji statistik yang digunakan menggunakan *uji wilcoxon*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan yaitu $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan antara metode pengajaran peraga dengan video.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap metode pengajaran cara menyikat gigi menggunakan video dan peraga terhadap penurunan indeks plak pada anak usia 10-12 tahun.

Kata kunci : indeks plak, usia sekolah dasar, menyikat gigi, metode pengajaran